PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Januari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA

UNIT KERJA : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **ABDUL WASID**
2. Jabatan : **KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMENEP**
3. NHK : **958259**

II. DATA HARTA

A.	**TANAH DAN BANGUNAN**	**Rp.**	**451.000.000**
	1. Tanah dan Bangunan Seluas 677 m2/181 m2 di KAB / KOTA SUMENEP, Rp. 56.000.000		
	2. Tanah Seluas 196 m2 di KAB / KOTA SUMENEP, HASIL SENDIRI Rp. 170.000.000		
	3. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m2/36 m2 di KAB / KOTA SUMENEP, HASIL SENDIRI Rp. 225.000.000		
B.	**ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN**	**Rp.**	**129.000.000**
	1. MOBIL, SUZUKI ERTIGA Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 120.000.000		
	2. MOTOR, YAMAHA XEON 125 Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 9.000.000		
C.	**HARTA BERGERAK LAINNYA**	**Rp.**	**44.600.000**
D.	**SURAT BERHARGA**	**Rp.**	**----**
E.	**KAS DAN SETARA KAS**	**Rp.**	**4.500.000**
F.	**HARTA LAINNYA**	**Rp.**	**----**
	Sub Total	**Rp.**	**629.100.000**
III.	**HUTANG**	**Rp.**	**54.440.000**
IV.	**TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**	**Rp.**	**574.660.000**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan

dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.